



KARYA TULIS ILMIAH

Tinjauan Ketepatan Kodefikasi Diagnosis Kasus *Chronic Kidney Disease* Berdasarkan ICD-10  
Di RSUD 45 Kuningan Tahun 2023

SUSANAH

NIM: P2.06.37.1.22.036

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA RMIK CIREBON**

**JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2025**



## KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan  
D III Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

# Tinjauan Ketepatan Kodefikasi Diagnosis Kasus *Chronic Kidney Disease* Berdasarkan ICD-10 Di RSUD 45 Kuningan Tahun 2023

SUSANAH

NIM: P2.06.37.1.22.036

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA RMIK CIREBON**

**JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2025**

## **UNGKAPAN TERIMAKASIH**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul “Tinjauan Ketepatan Kodefikasi Diagnosis Kasus *Chronic Kidney Disease* Berdasarkan ICD-10 di RSUD 45 Kuningan Tahun 2023”. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaiakannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. dr. Deki Saefullah M.Kes, selaku Direktur Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan;
2. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
3. Atik Komala, A.Md, selaku Kepala Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum daerah 45 Kuningan;
4. Andi Suhenda, SKM., MPH selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
5. Elfi , SST., MPH, selaku Ketua Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) Cirebon Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
6. Bhakti Aryani, M.Kes, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini;
7. Bapak Yanto Haryanto, S.Pd, S.Kp, M.Kes sebagai dosen Pengaji 1 dan ibu Fitria Dewi Rahmawati, M.KM sebagai dosen Pengaji 2.
8. Kedua orang tua dan keluarga yang telah senantiasa mendoakan dan mencerahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat serta dukungan baik secara moral maupun finansial;

9. Seluruh teman-teman perkuliahan yang telah memberikan dukungan dan tantangan yang memotivasi terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini;
10. Seluruh pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini amat jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan selanjutnya.

Cirebon, 15 Mei 2025

Penulis

**Kementerian Kesehatan Republik Indonesia**  
**Politeknik Kesehatan Tasikmalaya**  
**Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan**  
**Program Studi Diploma III RMIK Cirebon**  
**2025**

**SUSANAH**

**TINJAUAN KETEPATAN KODEFIKASI DIAGNOSIS KASUS *CHRONIC KIDNEY DISEASE* BERDASARKAN ICD-10 DI RSUD 45 KUNINGAN TAHUN 2023**

**47 Halaman, V Bab, 7 Tabel, 8 Gambar, 6 Lampiran**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** *Chronic Kidney Disease* merupakan penyakit ginjal yang bersifat *irreversible*, dengan kelainan struktur maupun fungsi ginjal. Berdasarkan laporan BPJS Kesehatan, jumlah penderita penyakit katastropik di Indonesia meningkat sekitar 29,7 juta kasus pada tahun 2023. Penyakit gagal ginjal menempati urutan ke-4, dengan peningkatan kasus dari 1,3 juta menjadi 1,5 juta kasus dengan biaya pengobatan Rp 2,9 triliun. Ketepatan pengkodean diagnosis berdasarkan ICD-10 sangat penting untuk kualitas pelayanan rumah sakit, pelaporan, serta ketepatan tarif klaim INA-CBG's. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai ketepatan kodefikasi diagnosis kasus *Chronic Kidney Disease* berdasarkan ICD-10 di RSUD 45 Kuningan pada tahun 2023.

**Metodologi Penelitian:** Penelitian deskriptif kuantitatif, total sampel 146 dokumen rekam medis diagnosa utama *Chronic Kidney Disease* pasien rawat inap.

**Hasil penelitian:** Pelaksanaan kodefikasi penyakit di RSUD 45 Kuningan telah menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) kodefikasi penyakit sesuai dengan ICD-10 tahun 2010 yang ditetapkan oleh Direktur RSUD 45 Kuningan. Persentase ketepatan kodefikasi diagnosis *Chronic Kidney Disease* (CKD) pasien rawat inap berdasarkan ICD-10 di RSUD 45 Kuningan tahun 2023 sebesar 77% dengan 112 dokumen rekam medis, sedangkan untuk persentase tidak tepat yaitu 23% dengan 34 dokumen rekam medis.

**Kesimpulan :** Persentase ketepatan kodefikasi diagnosis *Chronic Kidney Disease* (CKD) pasien rawat inap berdasarkan ICD-10 di RSUD 45 Kuningan tahun 2023 sebesar 77%, sedangkan untuk persentase tidak tepat yaitu 23%.

**Kata Kunci:** Ketepatan, *Chronic Kidney Disease*, ICD-10

**Daftar Pustaka:** 42 (2010-2024)

**Ministry of Health of the Republic of Indonesia**  
**Tasikmalaya Health Polytechnic**  
**Department of Medical Records and Health Information**  
**Diploma III Study Program Medical Records and health Information**  
**Cirebon**  
**2025**

**SUSANAH**

**REVIEW OF THE ACCURACY OF CODEFICATION OF CHRONIC KIDNEY DISEASE CASES BASED ON ICD-10 AT RSUD 45 KUNINGAN IN 2023**

**47 Pages, V Chapters, 7 Tables, 8 Pictures, 6 Attachments**

**ABSTRACT**

**Background:** Chronic Kidney Disease is an irreversible kidney disease, with abnormalities in kidney structure and function. Based on the BPJS Health report, the number of catastrophic disease sufferers in Indonesia will increase to around 29.7 million cases by 2023. Kidney failure disease ranks 4th, with an increase in cases from 1.3 million to 1.5 million cases with treatment costs of IDR 2.9 trillion. The accuracy of diagnosis coding based on ICD-10 is very important for the quality of hospital services, reporting, and accuracy of INA-CBG's claim rates. Therefore, this study aims to assess the accuracy of diagnosis coding of Chronic Kidney Disease cases based on ICD-10 at RSUD 45 Kuningan in 2023.

**Research Methodology:** Quantitative descriptive research, total sample of 146 medical record documents of the main diagnosis of Chronic Kidney Disease for inpatients.

**Research results:** The implementation of disease coding at RSUD 45 Kuningan has used Standard Operating Procedures (SOP) for disease coding in accordance with ICD-10 in 2010 established by the Director of RSUD 45 Kuningan. The percentage of accuracy of the diagnosis codefication of Chronic Kidney Disease (CKD) for inpatients based on ICD-10 at RSUD 45 Kuningan in 2023 was 77% with 112 medical record documents, while the percentage of inaccuracy was 23% with 34 medical record documents.

**Conclusion:** The percentage of accuracy of the diagnosis codefication of Chronic Kidney Disease (CKD) for hospitalized patients based on ICD-10 at RSUD 45 Kuningan in 2023 was 77%, while the percentage of inaccuracy was 23%.

**Keywords:** Accuracy, Chronic Kidney Disease, ICD-10

**Bibliography:** 42 (2010-2024)

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS .....	i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
UNGKAPAN TERIMAKASIH.....	iii
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A.     Latar Belakang .....	1
B.     Rumusan Masalah .....	4
C.     Tujuan Penelitian.....	4
D.     Manfaat Penelitian.....	4
E.     Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A.     Tinjauan Teoritis .....	7
B.     Kerangka Teori.....	21
C.     Kerangka Konsep .....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A.     Jenis dan Desain Penelitian .....	23
B.     Tempat dan Waktu penelitian .....	23
C.     Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel .....	23
D.     Variabel Penelitian .....	24
E.     Definisi Operasional.....	25
F.     Instrumen dan Cara Pengumpulan Data .....	25
G.     Pengolahan Data.....	26
H.     Analisis Data .....	26

I.	Etika Penelitian .....	27
J.	Keterbatasan Penelitian .....	27
K.	Jalannya Penelitian .....	27
L.	Jadwal Penelitian.....	29
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	30
A.	Hasil Penelitian .....	30
B.	Pembahasan Penelitian.....	33
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A.	Kesimpulan.....	43
B.	Saran.....	43
	DAFTAR PUSTAKA .....	44
	LAMPIRAN .....	48

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 2 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. 1 Klasifikasi <i>Chronic kidney Disease</i> .....	10
Tabel 2. 2 Aspek Koding dalam Berita Acara INA-CBG.....	17
Tabel 3. 1 Definisi Operasional .....	25
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 4. 1 Persentase ketepatan kodefikasi diagnosis <i>Chronic Kidney Disease</i> berdasarkan ICD-10 di RSUD 45 Kuningan .....	33
Tabel 4. 2 Penyebab ketidaktepatan kodefikasi diagnosis Chronic Kidney Disease berdasarkan ICD-10 di RSUD 45 Kuningan .....	33

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kode ICD-10 Volume 1 Bab XIV.....	13
Gambar 2. 2 Kode <i>Chronic Kidney Disease</i> .....	14
Gambar 2. 3 Kode Kombinasi <i>Chronic Kidney Disease</i> I12.-.....	16
Gambar 2. 4 Kode Kombinasi <i>Chronic Kidney Disease</i> I13.-.....	16
Gambar 2. 5 Kerangka Teori.....	21
Gambar 2. 6 Kerangka Konsep .....	22
Gambar 4. 1. 1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Kodefikasi Diagnosa Penyakit di RSUD 45 Kuningan.....	31
Gambar 4. 1. 2 Standar Operasional Prosedur (SOP) Kodefikasi Diagnosa Penyakit di RSUD 45 Kuningan.....	32

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	49
Lampiran 2 Jawaban Surat Permohonan Izin penelitian.....	50
Lampiran 3 Resume Medis Pasien Rawat Inap di RSUD 45 Kuningan .....	51
Lampiran 4 Catatan Perkembangan Pasien di RSUD 45 Kuningan .....	52
Lampiran 5 Lembar Abstraksi Koding .....	53
Lampiran 6 Lembar Obervasi 1 .....	54
Lampiran 7 Lembar Observasi 2.....	72
Lampiran 8 Format Bimbingan.....	82

## DAFTAR SINGKATAN

ACR	: <i>Albumin Creatinine Ratio</i>
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
CHF	: <i>Congestif Heart Disease</i>
CKD	: <i>Chronic Kidney Disease</i>
CPPT	: Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi
DPJP	: Dokter Penanggung Jawab Pasien
DRG's	: <i>Diagnosa-Related-Groups</i>
eGFR	: <i>estimated Glomerular Filtration Rate</i>
EKG	: <i>Electrocardiogram</i>
HD	: Hemodialisis
HHD	: <i>Hypertension Heart Disease</i>
ICD-10	: <i>International Statistical Classification of Disease and Related Health Problems 10<sup>th</sup> Revision</i>
ICD-9 CM	: <i>International Classification of Disease 9th Revision Clinical Modification</i>
INA-CBG	: <i>Indonesian Case-Based Groups</i>
JKN	: Jaminan Kesehatan Indonesia
KDIGO	: <i>Kidney Disease: Improving Global Outcomes</i>
LFG	: Laju Filtrasi Glomerulus
PGK	: Penyakit Ginjal Kronik
PMIK	: Perekam Medis dan Informasi Kesehatan
PNPK	: Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran
RI	: Republik Indonesia
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SGD's	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SKI	: Survei Kesehatan Indonesia
SIMRS	: Sistem Informasi Manajemen Rumah sakit
USG	: <i>Ultrasonografi</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>